



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan membahas tentang teori teori yang terkait dengan penelitian yang berasal dari beberapa buku dan jurnal pendahulu, semua pembahasan tersebut akan dijelaskan di empat sub bab yang ada di bab 2 ini yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Pada sub bab landasan teori akan menjelaskan tentang teori yang dibahas berkaitan dengan *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, maupun teori lain yang dapat mendukung. Pada sub bab penelitian terdahulu penulis akan membahas mengenai penelitian- penelitian terdahulu yang telah diadakan dan hubungannya dengan topik penelitian ini. Selanjutnya penulis akan membahas kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variable yang akan diteliti, dan terakhir pada sub bab hipotesis penulis membahas mengenai anggapan sementara yang mengacu kerangka pemikiran yang perlu dibuktikan dalam penelitian ini

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontrak antara agen (pengelola perusahaan atau manajemen) dan prinsipal (pemilik usaha). Pemilik perusahaan menghendaki manajemen untuk bekerja demi memaksimalkan kemakmurannya, namun manajemen tidak selalu bertindak untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik.

Teori Keagenan ada karena perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dengan pihak agen dapat menimbulkan benturan dan permasalahan dimana manajer perusahaan cenderung memenuhi tujuan pribadi mereka. Permasalahan keagenan akan semakin



besar dan dapat mengancam keberlangsungan perusahaan apabila tidak dilakukan pengawasan secara terus menerus oleh pihak prinsipal atas kinerja manajemen perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan yang efisien dan optimal oleh prinsipal terhadap agen untuk kinerja perusahaan kedepannya.

Hubungan teori keagenan terhadap penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa pihak prinsipal juga dapat dikaitkan dengan praktek penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Maksudnya, dimana perusahaan menginginkan laba yang tinggi tetapi tidak ingin membayar pajak yang tinggi, hal tersebut diimbangi dengan upaya mengurangi pajak dengan cara menggunakan *tax planning* dan strategi penghindaran pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

a. Definisi

Mohammad Zain (2008:49) Ernest R.Mortenson mengatakan bahwa penghindaran pajak berkenaan dengan pengatauran sesuatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memerhatikan ada atau tidaknya akibat akibat yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam mengurangi atau meringankan beban pajak dengan cara yang diperbolehkan oleh undang undang.

b. Cara melakukan penghindaran pajak

Menurut Merks (2007) dalam Nugraha & Mulyani (2019), penghindaran pajak dapat dilakukan berbagai cara sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Memindahkan subjek pajak dan objek pajak ke negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*Tax Haven Country*) atas suatu jenis penghasilan
- 2) Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang lebih rendah
- 3) Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation*, serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Pengukuran penghindaran pajak

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas penghindaran pajak pada suatu perusahaan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan beberapa cara antara lain:

1) Effective Tax Rate (ETR)

ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang secara umum mengukur efektifitas dari strategi 17 pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi. ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. ETR dapat dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

Menurut Dewinta & Setiawan (2016), semakin tinggi tingkat presentase CETR maka semakin rendah kemungkinan dilakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, jika CETR suatu perusahaan kecil maka kemungkinan melakukan penghindaran pajak semakin besar. CETR dirumuskan dengan total beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak

3) *Book Tax Differences* (BTD)

Menurut Empiris et al., (2011) Book-tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan

3. *Leverage*

a. Definisi

Leverage merupakan suatu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal maupun asset perusahaan. Sartono (2002) dalam Kurniasih & Sari (2013), *leverage* menunjukkan utang untuk membiayai investasi. *Leverage* menggambarkan hubungan antara total asset dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba Husnan (2002) dalam Kurniasih & Sari (2013). Cara pengukuran

Berikut adalah beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur leverage:

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Jusuf (2007:55), DER merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan sejauh mana



modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan dana antara pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukan ke perusahaan

2) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Kasmir (2010:156) dalam Di et al., (2017), nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.

4. Ukuran Perusahaan

Machfoedz (1994) dalam Kurniasih & Sari (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. 20 Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu large firm, medium firm, dan small firm.

Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil Indriani (2005) dalam Kurniasih & Sari (2013) . Asnawi dan Wijaya (2005:274) dalam (Annisa, 2017) Secara umum biasanya ukuran perusahaan diproksi dengan total asset karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel



keuangan lainnya maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedastis, variabel asset dibuat menjadi *Ln Asset*

5. Umur Perusahaan

Dewinta & Setiawan (2016) mengatakan bahwa umur perusahaan dilihat seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI. Menurut Dewinta & Setiawan (2016) Perusahaan yang sudah lama berdiri harus mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya akibat pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki oleh perusahaan serta pengaruh perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun berbeda

6. Profitabilitas

a. Definisi

Harmono (2009:109) dalam Di et al., (2017), profitabilitas merupakan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi dimensi profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.

b. Cara pengukuran

Berikut adalah beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas:



1) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. GPM dapat dirumuskan dengan penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan yang dibagi dengan penjualannya.

2) *Return on Asset (ROA)*

Hanafi (2008:42) dalam Di et al., (2017), ROA merupakan alat pengukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

3) *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

4) *Return on Investment (ROI)*

ROI merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aset. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aset secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah daftar tabel penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*):



Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

Nama & Tahun Penelitian	Kurniasih, Tommy, Ratnasari, Maria, 2013
Judul Penelitian	Pengaruh Return on Assets, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada <i>Tax Avoidance</i>
Variabel Dependen	<i>Tax Avoidance</i> / Penhindaran Pajak
Variabel Independen	<i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal
Hasil	<i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tax avoidance. <i>Return on Assets (ROA)</i> , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan secara parsial
Nama & Tahun Penelitian	Darmawan, Sukartha, 2014
Judul Penelitian	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , ROA, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak
Variabel Dependen	<i>Tax Avoidance</i> / Penhindaran Pajak
Variabel Independen	<i>Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , ROA, Ukuran Perusahaan
Hasil	<i>Corporate governance</i> , ROA, Ukuran Perusahaan berpengaruh pada penghindaran pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.
Nama & Tahun Penelitian	Rosinta Dewi, Ery Setiawan, 2016
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>
Variabel Dependen	<i>Tax Avoidance</i> / Penhindaran Pajak
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan
Hasil	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .

©

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Dilindungi Undang-Undang. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tidak boleh dicantumkan, diterbitkan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>
Nama & Tahun Penelitian	Annisa, 2017
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak
Variabel Dependen	<i>Tax Avoidance</i> / Penghindaran Pajak
Variabel Independen	ROA, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik
Hasil	Karakteristik Eksekutif, <i>Leverage</i> , berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .
Nama & Tahun Penelitian	Agusti, 2013
Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahu 2009-2012
Variabel Dependen	<i>Tax Avoidance</i> / Penhindaran Pajak
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Corporate Governance
Hasil	Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan negative terhadap <i>Tax Avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>
Nama & Tahun Penelitian	Permata Sari, 2020
Judul Penelitian	Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>
Variabel Dependen	<i>Tax Avoidance</i> / Penhindaran Pajak
Variabel Independen	Manajemen Laba, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i>
Hasil	Manajemen laba berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Umur perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak

Leverage merupakan rasio untuk menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan untuk membayar semua aktivitas operasional (Darmawan & Sukartha, 2014). Perusahaan mendapatkan dana berasal dari pendanaan internal dan eksternal yang berupa utang, hutang tersebut untuk membiayai semua operasional perusahaan akan tetapi mengakibatkan munculnya beban bunga. Pembiayaan melalui utang terutama utang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi laba perusahaan dan hal tersebut mengakibatkan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan menjadi lebih kecil. Berdasarkan teori agensi, kontrak efisien dalam hubungan keagenan tidak dapat terjadi apabila kepentingan prinsipal dan agen yang bertentangan. Diperlukan pengawasan dari pihak luar perusahaan untuk mengawasi pihak agen.

Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin tinggi utang pada dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Bunga atas pinjaman ini merupakan salah satu pemanfaatan *deductible expense* yang diatur dalam Pasal 6 Undang- Undang No. 36 Tahun 2008. Biaya bunga yang semakin tinggi akan membuat tingginya beban perusahaan yang akhirnya berkurangnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan membayar pajaknya dalam jumlah kecil. Sehingga semakin tinggi nilai *leverage* maka Tindakan penghindaran pajak perusahaan akan semakin tinggi juga (Annisa, 2017). Tindakan penghindaran pajak ini diproksikan dengan nilai *effective tax rate* yang lebih rendah dari 25%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

Ukuran perusahaan adalah salah satu cara untuk menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aset, dan lainnya Ngadiman & Puspitasari (2017). Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif Panjang (Kurniasih & Sari (2013).

Dari hasil penelitian terdahulu Dewinta & Setiawan (2016), Kurniasih & Sari (2013), dimana penelitian tersebut menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak semakin tinggi juga. Berdasarkan teori agensi, sumber daya (aset) yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh agent untuk memaksimalkan kompensasi kinerja agent, yaitu dengan cara menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Tindakan penghindaran pajak ini diprosikan dengan nilai effective tax rate yang lebih rendah dari 25%.

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran pajak

Dewinta & Setiawan (2016) mengatakan bahwa umur perusahaan dilihat seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI. Perusahaan yang sudah lama berdiri harus mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya akibat pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki oleh perusahaan serta pengaruh perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun berbeda. Dalam pernyataan diatas dapat disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa lama jangka waktu operasional suatu perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin tinggi Dewinta & Setiawan (2016), maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Tindakan penghindaran pajak ini diproksikan dengan nilai effective tax rate yang lebih rendah dari 25%.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak

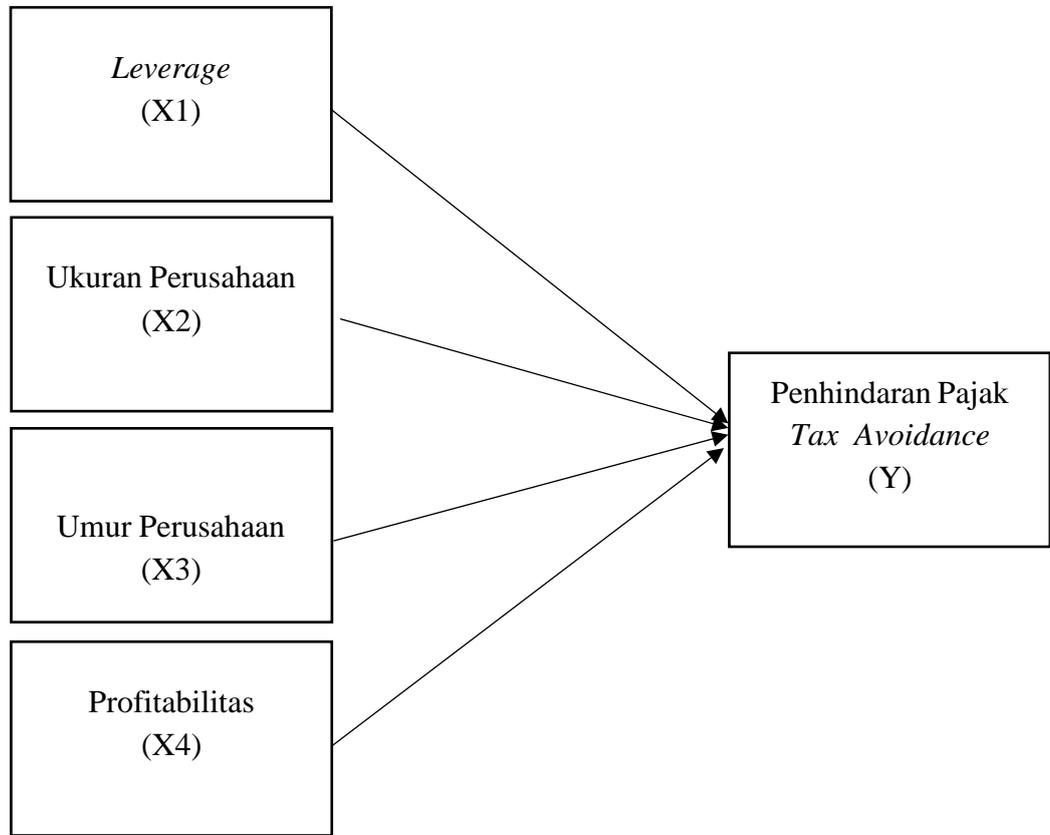
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu pendekatan yang dapat menghitung profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). ROA ini dapat menunjukkan besarnya laba yang dapat diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin besar rasio, maka semakin baik kemampuan menghasilkan aset dalam memperoleh keuntungan bersihnya.

Perusahaan yang mempunyai laba atau keuntungannya meningkat, cenderung memiliki konflik perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) perusahaan cenderung rendah, karena perusahaan dianggap sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Menurut Kurniasih & Sari (2013), Dewinta & Setiawan (2016), Darmawan & Sukartha (2014), Annisa (2017), profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktek penghindaran pajak. Tindakan penghindaran pajak ini diproksikan dengan nilai effective tax rate yang lebih rendah dari 25%.

Dari teori diatas dapat dibuat kerangka pemikiran. Dari kerangka pemikiran tersebut dapat dibuat gambar sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka Pemikiran diatas , maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

- H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
- H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
- H3: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
- H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak